

Pelatihan dan Pendampingan Edukasi Teknik Menyusui pada Kader Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Beru-beru

Wahida¹, Dina Mariana², Idayati³, Gusriani⁴

¹Jurusan Kebidanan, Poltekkes Kemenkes Mamuju, ²Jurusan Kebidanan, Poltekkes Kemenkes Mamuju, ³Jurusan Kebidanan, Poltekkes Kemenkes Mamuju, ⁴Jurusan Kebidanan, Universitas Borneo Tarakan

*Wahida

Email:

wahida@poltekkesmamuju.ac.id

Alamat: alamat surat menyurat

History Artikel

Received: 29 November 2022

Accepted: 18 Januari 2023

Published: 28 Februari 2023

Abstrak.

Cakupan pemberian ASI Eksklusif di Indonesia masih rendah. Data Riset Kesehatan Dasar menunjukkan bahwa cakupan pemberian ASI Eksklusif di Indonesia tahun 2018 hanya mencapai 37,3% (Risikesdas 2018). Cakupan ASI Eksklusif di Sulawesi Barat juga masih rendah pada tahun 2020 sebesar 74,7%, khususnya di kabupaten Mamuju tergolong dalam angka yang paling rendah diantara enam Kabupaten yang ada di Propinsi Sulawesi barat, yaitu hanya sebesar 65%. Adapun tujuan dilaksanakan kegiatan pelatihan dan pendampingan ini adalah untuk mengoptimalkan peran kader dalam berkontribusi memberikan edukasi menyusui pada ibu hamil dan ibu menyusui serta untuk meningkatkan pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif dan juga untuk meningkatkan pemberian ASI Eksklusif kepada bayi. Metode pengabdian pada masyarakat yang dilakukan adalah Pelatihan kepada kader melalui penyegaran pengetahuan tentang ASI Eksklusif dan penguatan materi teknik menyusui dengan metode ceramah interaktif dan dilakukan praktik konseling dengan cara roleplay.

Pendampingan kader dalam memberikan edukasi laktasi pada ibu hamil dan ibu nifas melalui kegiatan konseling. Kegiatan pelatihan memperoleh hasil yang sangat baik dengan adanya peningkatan pengetahuan peserta sebesar 72% dengan kategori baik dan meningkatnya keterampilan kader dalam memberikan konseling menyusui pada ibu hamil dan ibu nifas.

Rangkaian kegiatan yang terdiri dari Kegiatan pelatihan dan pendampingan edukasi menyusui pada para kader dapat diselenggarakan dengan baik dan berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana kegiatan yang telah disusun. Kegiatan ini mendapat sambutan sangat baik terbukti dengan keaktifan peserta mengikuti kegiatan pelatihan dengan tidak meninggalkan tempat sebelum kegiatan berakhir, serta keaktifan para kader mengikuti kegiatan pendampingan edukasi menyusui.

Kata kunci: Asi eksklusif, Teknik menyusui

Abstract

The coverage of exclusive breastfeeding in Indonesia is still low. Basic Health Research data shows that the coverage of exclusive breastfeeding in Indonesia in 2018 only reached 37.3% (Risikesdas 2018). Coverage of exclusive breastfeeding in West Sulawesi is also still low in 2020 at 74.7%, especially in Mamuju Regency, which is classified as the lowest rate among the six districts in West Sulawesi Province, which is only 65%. The purpose of this training and mentoring activity is to optimize the role of cadres in contributing to providing breastfeeding education to pregnant women and breastfeeding mothers and to increase mothers' knowledge about exclusive breastfeeding and also to increase exclusive breastfeeding to babies. The community service method used is training for cadres through refreshing knowledge about exclusive breastfeeding and strengthening

breastfeeding technique material with interactive lecture methods and counseling practices by means of roleplay.

Assisting cadres in providing lactation education to pregnant women and postpartum mothers through counseling activities.

The training activities obtained very good results with an increase in the knowledge of the participants by 72% in the good category and increased skills of cadres in providing breastfeeding counseling to pregnant and postpartum women.

The series of activities consisting of training activities and breastfeeding education assistance to cadres can be carried out properly and run smoothly according to the activity plan that has been prepared. This activity was very well received as evidenced by the activeness of the participants in participating in training activities by not leaving the place before the activity ended, as well as the activeness of the cadres in participating in breastfeeding education assistance activities.

Keywords: Exclusive breastfeeding, Breastfeeding techniques

Pendahuluan

Salah satu dari 5 (lima) tujuan strategis, yang dijabarkan menjadi 8 (delapan) sasaran strategis, dalam menjalankan pembangunan kesehatan 2020-2024 adalah meningkatnya kesehatan ibu, anak dan gizi masyarakat yang didalamnya terdapat peningkatan cakupan ASI Eksklusif.

Cakupan pemberian ASI Eksklusif di Indonesia masih rendah. Data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) menunjukkan bahwa cakupan pemberian ASI Eksklusif di Indonesia tahun 2013 hanya sebesar 30,2%, selanjutnya pada tahun 2018 hanya mencapai 37,3% (Riskesdas 2013 dan Riskesdas 2018). Pemberian ASI Eksklusif kepada bayi dalam data Riskesdas 2018 lebih tinggi dibandingkan Riskesdas 2013 namun pencapaiannya masih dibawah target.

Data yang didapatkan berdasarkan profil kesehatan Sulawesi barat cakupan ASI Eksklusif di Sulawesi Barat pada tahun 2020 sebesar 74,7%, sementara di Kabupaten Mamuju tergolong dalam angka yang paling rendah diantara enam Kabupaten yang ada di Provinsi Sulawesi barat, yaitu hanya sebesar 65%.

Pemberian ASI eksklusif tidak bisa terpisahkan dari bagaimana proses menyusui. Menyusui merupakan suatu proses alamiah, namun untuk mencapai keberhasilan menyusui diperlukan pengetahuan ibu mengenai teknik

menyusui yang benar. Teknik menyusui merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi produksi ASI dimana bila teknik menyusui tidak benar, dapat menyebabkan puting lecet dan menjadikan ibu enggan menyusui dan bayi jarang menyusu yang sangat berpengaruh pada rangsangan produksi ASI serta keberhasilan pemberian ASI eksklusif.

Peran tenaga kesehatan tentu sangat dibutuhkan untuk mengedukasi para ibu terkait Teknik menyusui yang benar, terutama bagi kader yang bersinggungan langsung dengan ibu-ibu hamil dan nifas di posyandu. Keadaan ini menginspirasi kami dan memandang pentingnya peran kader posyandu dalam menyampaikan informasi terkait ASI eksklusif dan Teknik menyusui yang benar.

Adapun tujuan dilaksanakan kegiatan pelatihan dan pendampingan ini adalah untuk mengoptimalkan peran kader dalam berkontribusi memberikan edukasi menyusui pada ibu hamil dan ibu menyusui serta untuk meningkatkan pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif dan juga untuk meningkatkan pemberian ASI Eksklusif kepada bayi.

Metode

Metode pengabdian pada masyarakat yang dilakukan adalah Pelatihan kepada kader melalui penyegaran pengetahuan tentang

ASI Eksklusif dan penguatan materi teknik menyusui dengan metode ceramah interaktif dan dilakukan praktik konseling dengan cara roleplay.

Pendampingan kader dalam memberikan edukasi laktasi pada ibu hamil dan ibu nifas melalui kegiatan konseling.

Langkah awal yang dilakukan oleh tim pengabdian kepada masyarakat adalah melakukan penentuan lokasi pengabmas dalam hal ini Puskesmas dengan cakupan ASI Eksklusif terendah berdasarkan data sekunder dari Dinas Kesehatan Kabupaten Mamuju, Puskesmas Beru – beru merupakan salah satu puskesmas yang memiliki data cakupan ASI yang cukup rendah dibandingkan Puskesmas yang lain, sehingga dijadikan sebagai sasaran kegiatan. Selanjutnya dilakukan koordinasi dengan pihak Dinkes Kabupaten dan Kepala Puskesmas Beru – beru untuk mendapatkan izin melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat



Gambar 1. Perizinan ke Dinas Kesehatan



Gambar 2. Perizinan ke Puskesmas Beru-beru



Gambar 3. Koordinasi dengan pihak Puskesmas Beru-beru

Sasaran dari kegiatan pelatihan dan pendampingan edukasi Teknik menyusui ini adalah masing – masing perwakilan kader dari seluruh Posyandu yang ada di Wilayah kerja Puskesmas Beru – beru sebanyak 20 orang. Adapun peserta kegiatan selain sasaran dalam hal ini kader, turut pula hadir perwakilan tenaga kesehatan dalam hal ini Kepala Puskesmas, bidan koordinator dan 1 orang bidan yang bertugas di Wilayah Kerja Puskesmas Beru – beru, ibu menyusui serta kegiatan ini juga melibatkan beberapa mahasiswi. Pelaksana kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan oleh 3 (tiga) orang tim pengabdian Masyarakat.

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan dengan dua tahap kegiatan yaitu, pelatihan edukasi menyusui yang dilaksanakan pada tanggal 05 agustus di

Gedung Aula Desa Beru - beru dari pukul 08.30 – 16.00 WITA. Sementara untuk kegiatan pendampingan dilaksanakan pada tanggal 4 November 2022.

Kegiatan pelatihan diawali dengan pengisian pretest oleh kader kemudian dilanjutkan dengan sesi pelatihan menggunakan metode ceramah interaktif kemudian dilanjutkan dengan roleplay terkait praktik konseling ASI Eksklusif dan teknik menyusui. Pada akhir kegiatan dibagikan kembali soal post test yang diisi oleh kader untuk mengetahui apakah ada peningkatan pengetahuan kader setelah mengikuti pelatihan.



Gambar 4. Pelaksanaan pre test



Gambar 5. Pelaksanaan kegiatan pelatihan

Kegiatan pelatihan berjalan dengan sangat baik, penyampaian materi tim pengabdian kepada masyarakat berjalan dengan lancar, peserta kader sangat aktif dan antusias selama mengikuti materi, yang ditunjukkan dengan keaktifan peserta dalam bertanya maupun menjawab pertanyaan yang diajukan oleh pemateri saat sesi diskusi, maupun pada saat praktik dengan

metode roleplay, dimana kader mempraktikkan secara langsung kepada perwakilan ibu menyusui yang hadir pada saat itu tentang ASI eksklusif dan Teknik menyusui yang benar.



Gambar 6. Role play oleh kader



Gambar 7. Pelaksanaan post test

Setelah diberikan pelatihan tentang edukasi Teknik menyusui kepada para kader, selanjutnya dilakukan kegiatan pendampingan kepada kader dalam memberikan edukasi kepada ibu hamil dan ibu nifas melalui kegiatan konseling ASI

Eksklusif dan mendampingi ibu hamil dan ibu nifas bagaimana melakukan Teknik menyusui dengan baik dan benar. Kegiatan pendampingan ini dilaksanakan dengan cara melakukan kunjungan langsung ke Posyandu. Adapun hasil yang diperoleh bahwa sebanyak 3 sasaran (ibu hamil dan ibu nifas) telah diberikan konseling dan didampingi ibu melakukan teknik menyusui yang baik dan benar dengan harapan ibu hamil dan menyusui dapat memberikan ASI Eksklusif kepada bayinya dan sukses menyusui sampai umur 2 tahun



Gambar 8. Pelaksanaan kegiatan pendampingan

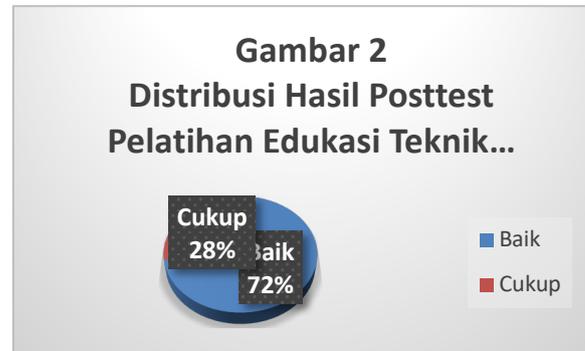
Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penilaian pretest dan posttest pada peserta setelah dilakukan pelatihan menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan dan pemahaman peserta dalam hal ini bidang yang telah mengikuti kegiatan pelatihan



Gambar 9. Hasil pre test

Berdasarkan Gambar 9 hasil pretest pelatihan edukasi Teknik menyusui menunjukkan bahwa sebagian besar pengetahuan peserta masih sangat rendah, dengan kategori kurang sebesar 89% sementara yang pengetahuannya cukup hanya 11%.



Gambar 10. Hasil post test

Berdasarkan hasil posttest pelatihan edukasi Teknik menyusui menunjukkan bahwa sebagian besar pengetahuan dengan kategori baik sebesar 72% sementara yang pengetahuannya cukup hanya 28%.

Hal ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan yang cukup signifikan kepada para peserta setelah mengikuti kegiatan pelatihan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pelatihan edukasi menyusui cukup efektif dalam meningkatkan pengetahuan para kader posyandu Puskesmas Beru – beru. Peningkatan pengetahuan ini harus diikuti dengan pemberian motivasi dan dukungan dari tenaga bidan dan kepala Puskesmas sehingga mereka bisa menerapkan dalam setiap menjalankan tugas di Posyandu baik dalam bentuk penyuluhan maupun konseling kepada setiap ibu yang berkunjung ke posyandu, dan kepada masyarakat

Kesimpulan

Rangkaian kegiatan yang terdiri dari Kegiatan pelatihan dan pendampingan edukasi menyusui pada para kader dapat diselenggarakan dengan baik dan berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana kegiatan yang telah disusun. Kegiatan ini

mendapat sambutan sangat baik terbukti dengan keaktifan peserta mengikuti kegiatan pelatihan dengan tidak meninggalkan tempat sebelum kegiatan berakhir, serta keaktifan para kader mengikuti kegiatan pendampingan edukasi menyusui. Adapun kegiatan pelatihan memperoleh hasil yang sangat baik dengan adanya peningkatan pengetahuan peserta sebesar 72% dengan kategori baik dan meningkatnya keterampilan kader dalam memberikan konseling menyusui pada ibu hamil dan ibu nifas. Selanjutnya dari hasil pendampingan yang dilaksanakan di Posyandu diperoleh sebanyak 3 orang sasaran (ibu hamil dan ibu nifas atau ibu menyusui) telah diberikan konseling menyusui oleh kader saat kegiatan posyandu

Daftar Pustaka

Dinkes Provinsi Sulawesi Barat, 2017. *Profil Kesehatan Sulawesi Barat*,

Laporan Nasional Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas Tahun 2013). Jakarta : Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Departemen Kesehatan RI.2013. <http://www.depkes.go.id/resources/download/general/Riskesda2013.pdf>

Laporan Nasional Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas Tahun 2018). Jakarta : Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Departemen Kesehatan RI.2018. file:///C:/Users/Anonim/Downloads/Documents/Hasil-riskesdas-2018_1274.pdf

Mariana Dina, Satriani, Idayati. 2020. Konseling Materi Teknik Menyusui Terhadap Perilaku Pemberian Asi Eksklusif Di Kabupaten Mamuju Provinsi Sulawesi Barat. *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes*.Vol. 11 No. Khusus, Maret-April 2020.

Prasetyo DS, 2012. *Buku Pintar ASI Eksklusif*, Jogjakarta: Diva Press.

Perinasia, 1994. melindungi,meningkatkan dan mendukung Menyusui, Peran Khusus pada Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil dan Menyusui. Jakarta

Rahayu, Apriningrum. 2014. Faktor - Faktor Yang Berhubungan Pemberian Asi Eksklusif Pada Karyawati Unsika Tahun 2013. *Jurnal Ilmiah Solusi*.Vol. 1 No.1: 55-63.

Satriani, Ashriady, Mariana Dina. 2017. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian Asi Eksklusif Di Puskesmas Beru-Beru Kalukku Kabupaten Mamuju Sulawesi Barat Tahun 2017. *Jurnal Kebidanan*.Vol. 9 No.1/